

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SLB YAPENAS

Laporan Ini Disusun Untuk Memenuhi Tugas Akhir dari Pelaksanaan Kegiatan
PPL di SLB YAPENAS

Alamat: Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan: N. Praptiningrum, M.Pd



Disusun Oleh :

Dina Supangga

NIM. 11103241076

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pembimbing PPL mengesahkan laporan PPL di SLB Yapenas dan menerangkan bahwa :

Nama : Dina Supangga
NIM : 11103241076
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan program PPL di SLB Yapenas dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, 17 September 2014

Menyetujui dan Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL,

Guru Pembimbing PPL,

N. Praptiningrum, M.Pd

Tri Rukmana, S.Pd.

NIP. 19590908 198601 2 001

NIP. 19630206 198602 1 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Koordinator KKN-PPL,

Marjani, S.Pd, M.Pd

Iriyanti M., S.Pd

NIP. 19650511 198603 1 015

NIP. 19620304 198503 2 006

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah S.W.T, yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SLB Yapenas dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penyusun ingin menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, yang senantiasa memberikan dukungan moral dan materi.
2. Bapak Rochmat Wahab, MA. selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan kegiatan PPL.
3. Pihak LPPMP yang telah memberikan pengarahan dan bantuannya.
4. Bapak Marjani, M.Pd selaku kepala sekolah SLB Yapenas.
5. Ibu N. Praptiningrum, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL atas segala ilmu yang telah diberikan
6. Ibu Iriyanti M., S.Pd selaku koordinator PPL sekolah yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL.
7. Bapak Tri Rukmana, S.Pd. selaku guru pembimbing PPL yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan PPL.
8. Seluruh guru dan karyawan SLB Yapenas yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL dan senantiasa menunjukkan sikap apresiatif terhadap Mahasiswa PPL.
9. Seluruh peserta didik SLB Yapenas yang saya sayangi.
10. Rekan-rekan kelompok PPL SLB Yapenas tercinta.

11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, kami mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amiiin...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, September 2014

Praktikan,

Dina Supangga

NIM. 11103241076

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran).....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
 BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri).....	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	19
 BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	20
B. Saran	21
 DAFTAR PUSTAKA	 22
LAMPIRAN	24

ABSTRAK
Oleh :
Dina Supangga
11103241076

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang bersifat teoretis yang telah diterima di perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan. Kegiatan PPL bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktek ini adalah SLB Yapenas, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 2 Juli 2014 hingga tanggal 17 September 2014. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 10 kali pertemuan dan kelas yang diajar sebanyak 1 kelas, yaitu kelas I SDLB. Media yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, benda konkret, benda semi konkret, benda semi abstrak, dan benda abstrak. Metode yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, dan pemberian tugas. Ada beberapa kendala dan hambatan selama dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, diantaranya pemisahan kelas pada kedua siswa yang telah diobservasi sebelumnya, sedikitnya respons dari siswa, kemampuan komunikasi siswa yang sangat terbatas, dan perhatian siswa yang belum mampu difokuskan. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak-anak tunagrahita usia sekolah dasar memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan program PPL, mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan observasi. Observasi berupa pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini bertujuan supaya mahasiswa lebih mengenal, mengetahui, serta mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, serta hal lain yang menjadi penunjang kegiatan akademik yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam menyusun rencana program PPL di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, menghasilkan analisis situasi sebagai berikut:

1. Deskripsi singkat Sekolah

SLB Yapenas pada awal berdirinya berada dibawah naungan Yayasan Perumnas. Pada tahun 1993 Yapenas mendapatkan bantuan dari Werelkinderen Belanda untuk mendirikan bangunan sekolah permanen dan mulai saat itu SLB Yapenas mengalami banyak perkembangan dan pada perkembangannya SLB ini kemudian berada dibawah naungan kepengurusan Yayasan Yapenas (Yayasan Penyelenggara Pendidikan Nasional). Secara geografis, SLB Yapenas terletak di kelurahan Condongcatur Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta.

SLB Yapenas pada saat ini telah memiliki standar isi kurikulum untuk jenjang SDLB, SMPLB, SMALB kecuali standar isi untuk keterampilan vokasional, program khusus, mulok, pengembangan diri, dan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Untuk standar pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kuaifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Visi SLB Yapenas adalah terwujudnya anak berkebutuhan khusus yang mandiri berdasarkan iman dan taqwa. Sedangkan misi sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan KBM yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang berkelanjutan dari TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui uji sertifikasi, peningkatan kualifikasi, pengiriman diklat, dan pertemuan-pertemuan ilmiah.
- d. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada semua warga sekolah.
- e. Pengadaan sarana dan prasarana sekolah yang memenuhi standar minimal.
- f. Menyelenggarakan bengkel kerja/ unit usaha produktif dan tempat kerja terlindung.
- g. Menjalin hubungan kerjasama dengan instansi pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan industri.
- h. Menumbuhkembangkan pengalaman agama dan budaya luhur semua warga sekolah.
- i. Meningkatkan citra, harkat, dan martabat anak berkebutuhan khusus sehingga tidak mendapatkan perlakuan yang diskriminatif dari pihak manapun.

2. Kondisi fisik dan non fisik sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan terhadap kondisi fisik sekolah, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

a. Kondisi fisik

Standar sarana prasarana yang dimiliki oleh SLB Yapenas antara lain sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan (computer, TV, DVD, Tape Recorder), laptop, handicamp, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta mesin cetak/ fotocopi yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran dan kelancaran administrasi yang teratur dan berkelanjutan.

Untuk prasarana, sekolah memiliki prasarana yang memadai yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang pendidik, ruang tata usaha, aula, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, ruang dapur, tempat MCK, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, UKS, dan ruang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

b. Kondisi nonfisik

1. Peserta Didik

Jumlah Anak Berkebutuhan Khusus pada saat ini kurang lebih adalah 70 dengan rincian anak tunarungu 15 anak, anak tunagrahita 53 anak, anak tunadaksa 1 anak, dan anak autis 1 anak.

2. Guru Karyawan

Jumlah tenaga kependidikan/ guru pada saat ini ada 27 orang dengan rincian sebagai berikut:

Sarjana = 25 orang

Magister = 2 orang

3. Organisasi Sekolah

OSIS sebagai wadah kegiatan para siswa juga terdapat di sekolah ini.

4. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SLB Yapenas sangat beragam. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada setiap hari Sabtu, terdiri atas ekstrakurikuler pertanian, menari, menggambar/melukis, menjahit, pantomim, dan pramuka,.

5. Kegiatan Belajar Mengajar

Jadwal Kegiatan Belajar mengajar di SLB Yapenas

No.	Hari	Kegiatan
1.	Senin- Rabu	Pengembangan Akademik
2.	Kamis	Pengembangan Keterampilan
3.	Jumat	Olahraga
4.	Sabtu	Ekstrakurikuler

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM):

No.	Waktu	Tingkat/ Jenjang
1.	07.30-10.00 WIB	Kelas Observasi, Kelas I, Kelas II, dan Kelas III Sekolah Dasar
2.	07.30-11.00 WIB	Kelas IV, Kelas V, dan Kelas VI Sekolah Dasar
3.	07.30-12.30 WIB	SMP
4.	07.30-13.00 WIB	SMA

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tersusun antara lain :

1. Penyusunan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, mahasiswa diharuskan membuat perangkat pembelajaran berupa, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik (LKPD), alat dan bahan yang diperlukan, media, serta instrumen penilaian. Perangkat pembelajaran terutama RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka.

2. Praktek mengajar di kelas

Pengajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam praktek ini diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran minimal 10 kali pertemuan di kelas.

3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh

mahasiswa praktikan. Evaluasi dilaksanakan disetiap pertemuan, berupa pemberian pertanyaan atau soal kepada siswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Sebelum dilaksanakannya program-program PPL yang sudah tersusun dalam suatu rumusan, maka perlu diadakan persiapan-persiapan agar program tersebut dapat terlaksana dengan lancar dan terpenuhi keberhasilan kegiatan tersebut. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SLB Yapenas, meliputi Praktik Pengalaman Lapangan I, pembekalan PPL, pembimbingan PPL, persiapan sebelum mengajar, serta observasi sekolah dan pembelajaran di kelas.

1. Praktik Pengalaman Lapangan I

Sebelum terjun ke lapangan dan melaksanakan PPL II untuk mengajar, mahasiswa diwajibkan mengikuti mata kuliah PPL I. PPL I merupakan suatu mata kuliah yang mewajibkan mahasiswa melakukan observasi peserta didik disekolah yang akan dijadikan objek dalam melaksanakan PPL II.

Tujuan dari dilaksanakannya PPL I adalah untuk melakukan asesmen pada siswa yang kelak akan dijadikan sebagai subjek didik dalam pelaksanaan PPL II. Asesmen dilakukan dengan memilih 2 masalah pada subjek didik baik itu berhubungan dengan akademik ataupun nonakademik. Maksud dari diadakannya hal tersebut adalah agar mahasiswa lebih terfokus dalam menangani masalah ketika pelaksanaan PPL II.

Praktik Pengalaman Lapangan I yang diikuti mahasiswa ini, diharapkan dapat membantu kesiapan mahasiswa untuk praktek langsung ke sekolah untuk menangani masalah. Sehingga selama terjun di lapangan tidak ada kendala yang berarti.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL ini merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPMP untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam

melaksanakan PPL, mulai dari observasi, melakukan asesmen, *case conference* hingga pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Abdullah Sigit Fakultas Ilmu Pendidikan.

3. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL ini dilakukan selama penerjunan di lokasi sekolah yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Selain itu dengan adanya bimbingan ini untuk mengetahui sejauh mana kesiapan mahasiswa dalam mengajar.

4. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, LKS, dan instrumen penilaian. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan materi yang diajarkan. Media yang digunakan dapat berupa media yang sudah tersedia di sekolah, memperbaiki media yang sudah ada, ataupun dapat pula membuat media sendiri.

Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk *sharing* mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata

pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan. Diskusi dengan guru pembimbing biasanya dilakukan sesuai mahasiswa mengajar di kelas.

5. Observasi

Observasi dilakukan 2 kali seminggu selama pelaksanaan PPL I berlangsung yaitu mulai bulan Maret hingga bulan Juni 2014. Observasi dilakukan dengan memfokuskan pada 2 hal yaitu observasi peserta didik serta pembelajaran di kelas dan kondisi sekolah. Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan mengamati lingkungan sekolah baik fisik maupun non fisik, guru – guru, karyawan, siswa – siswi SLB Yapenas, dan berbagai kegiatan yang ada di sekolah tersebut termasuk media pembelajaran.

Observasi peserta didik dilakukan di kelas persiapan dengan melakukan pengamatan terhadap 2 orang siswa yaitu Ayu dan Ardita. Berdasarkan hasil pengamatan maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Ayu Aprilya Agustina

INFORMASI PERKEMBANGAN ANAK

No.	Perkembangan	Keterangan
A.	Identitas Anak	
	Nama	Ayu Aprilya Agustina
	Jenis kelamin	Perempuan
	Tempat, tanggal lahir	Bantul, 18 April 2007
	Agama	Islam
	Status Anak	Anak kandung
	Anak ke dari jumlah saudara	pertama (1) dari - saudara
	Nama sekolah	Slb Yapenas
	Kelas	persiapan
	Alamat	Jalan Munggur, Sanggrahan, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

B.	Identitas Orangtua	
	Nama ayah (kandung/tiri/angkat)	Agus Widodo
	Tempat, tanggal lahir	Sleman, 17 Agustus 1986
	Agama	Islam
	Pendidikan	SMA/ sederajat
	Pekerjaan	Buruh Harian Lepas
	Alamat	Jln. Munggur, Sanggrahan, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
	Nama ibu (kandung/tiri/angkat)	Suryati
	Tempat, tanggal lahir	Bantul, 13 September 1986
	Agama	Islam
	Pendidikan	SMA
	Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga
	Alamat	Jln. Munggur, Sanggrahan, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
C.	Riwayat Kelahiran	
1.	Kehamilan	
	Mengalami keguguran sebelumnya?	Tidak
	Merasa sedih/ bingung/ kesal karena	-
	Anak tergolong yang diinginkan?	Ya
	Perkembangan masa kehamilan	Baik
	Penyakit pada masa kehamilan	-
2.	Kelahiran	
	Umur kandungan	Cukup
	Saat kelahiran	Biasa
	Tempat kelahiran	Rumah Sakit

	Ditolong oleh	Dokter
	Gangguan pada saat bayi lahir	-
	Berat badan bayi	3,5 kg
	Panjang bayi	49 cm
3.	Riwayat Makanan	
	Menetek ibu hingga umur	3 bulan
	Minum susu kaleng hingga umur	Sekarang
	Kualitas makanan	Sedang
	Kuantitas makanan	Kurang
	Kesulitan makan	Ya
	Imunisasi (berapa kali/ apa saja)	Lengkap
	Pemeriksaan/ Penimbangan	Rutin
D.	Toilet Training	
	Dapat mengatur buang air kecil sendiri pada umur	-
	Dilatih dengan cara	-
	Dapat mengatur buang air besar pada umur	-
	Dilatih dengan cara	-
E.	Riwayat Perkembangan Fisik	
	Telungkup	
	Duduk	
	Berdiri	2,5 tahun
	Berjalan	2,5 tahun
	Berbicara kata pertama	3 tahun
	Berbicara dengan kalimat lengkap	-
	Naik sepeda roda 3	4 tahun
	Naik sepeda roda 2	-
	Status gizi balita	Kurang
	Riwayat kesehatan	Kurang

	Penggunaan tangan dominan	Kanan
	Kesulitan gerak yang dialami	Melompat, menulis, pegangan
F.	Riwayat Pendidika	
	Masuk TK umur	5 tahun 4 bulan
	Kesulitan di TK	berbicara, komunikasi, menulis, bermain
	Lama pendidikan di TK	1 tahun
	Masuk SD umur	-
	Pernah tinggal kelas di SD kelas	-
	Kesulitan di SD	-
	Bantuan yang pernah diterima anak	-
	Sikap anak terhadap guru	-
	Sikap anak terhadap sekolah	-
	Pelayanan Khusus yang pernah diterima	-
	Prestasi belajar yang pernah dicapai	-
	Mata pelajaran yang dirasa paling sulit	-
	Mata pelajaran yang dirasa paling disenangi	-
G.	Perkembangan Bahasa	
	Meraban/ berceloteh pada usia	2 tahun
	Mengucapkan satu kata yang bermakna kalimat pada umur	3 tahun
	Berbicara dengan satu kata bermakna	4,5 tahun
	Berbicara dengan kalimat lengkap sederhana	-
H.	Perkembangan Sosial	

	Hubungan dengan saudara	Baik
	Hubungan dengan teman	Kurang baik
	Hubungan dengna orangtua	Baik
	Hobi	Menyanyi
	Minat Khusus	-
I.	Harapan Orangtua/ wali selama siswa belajar di Pendidikan Khusus Yapenas:	
	a.	Semoga anak saya ada perubahan menjadi anak yang mandiri
	b.	Semoga anak saya bisa bersosialisasi, dapat berkomunikasi layaknya anak seusianya

ASSESMEN FUNGSIONAL ANAK DENGAN HAMBATAN MENTAL

Nama anak : Ayu Aprilya Agustina

Tempat/ tanggal lahir : Bantul, 18 April 2007

Jenis kelamin : perempuan

Alamat : Jalan Munggur, Sanggrahan, Condongcatur, Depok,
Sleman, Yogyakarta

Sekolah : SLB Yapenas

Asesmen fungsional

BIDANG AKTIVITAS KEHIDUPAN	YA	TDK	Keterangan
Lokomosi dan mobilitas <i>Mandiri</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bebas berpindah tanpa hambatan 2. Bebas berpindah dengan masalah kekurangan motorik (keseimbangan, sensorimotor, alat bantu) 			<ul style="list-style-type: none"> - anak mampu berpindah/ berjalan tanpa bantuan orang lain - sudah dapat berjalan, berlari, berputar - anak mampu naik-turun tangga sendiri

<p>3. Mobilitas bebas dengan kursi roda</p> <p><i>Kekurangan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berpindah dg bantuan orang lain 2. Berpindah dg bantuan orang lain menggunakan alat 3. Tergantung dg kursi roda 			<ul style="list-style-type: none"> - belum mampu berjalan mengikuti garis lurus
<p>Kemampuan motorik</p> <p><i>Mandiri</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat hambatan berhubungan dengan otot dan rangka 2. Ada hambatan berhubungan dengan otot dan rangka tapi dapat bergerak bebas dengan dan tanpa alat <p><i>Hambatan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ada kelumpuhan 2. Kontraksi otot tidak normal 3. Keadaan lain (cacatan) 			<p>motorik kasar: tidak mengalami hambatan, masih kurang dalam hal keseimbangan</p> <p>motorik halus:</p> <p>kemampuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - mengambil benda sendiri, misal buku, bola, botol air minum - melempar benda, misal bola - memasukkan bola ke dalam keranjang - membuka pintu kelas, membuka tutup pulpen <p>ketidakmampuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - membuka resleting tas - memasukkan botol minum ke bagian tas yang kecil - memasang mainan

			<ul style="list-style-type: none"> - memegang pensil dengan benar (lemah) - menutup tutup pulpen - membuka buku lembar demi lembar - membuka dan menutup botol minuman
<p>Menolong diri</p> <p><i>Mandiri</i></p> <p>Dapat secara mandiri memenuhi kebutuhan sendiri tanpa bantuan</p> <p><i>Hambatan</i></p> <p>Memerlukan bantuan oranglain dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berpakaian 2. Makan-minum 3. Membersihkan badan 4. Membersihkan mulut 5. Toiletry 6. Keterampilan lain 			<p>Kemampuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melepas jilbab, memakai jilbab, memakai sepatu (memasukkan kaki ke dalam sepatu tanpa mengikat) - minum dengan sedotan dan gelas <p>Ketidakmampuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - memakai baju, rok, celana, kaos kaki - makan sendiri - minum dengan botol - mandi, mencuci tangan dan kaki, kadang masih mengompol dalam kelas, membuang ingus, membersihkan air liur - menyikat gigi - buang air besar dan buang air kecil sendiri
Keterampilan rumah tangga			Belum mampu sama sekali

<p><i>Mandiri</i></p> <p>Dapat melakukan tanpa bantuan orang lain</p> <p><i>Hambatan</i></p> <p>Memerlukan bantuan oranglain maupun peralatan khusus dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan rumah 2. Mencuci pakaian 3. Menyiapkan makan/minum 			
<p>Sensori dan komunikasi</p> <p><i>Mandiri</i></p> <p>Tidak ada gangguan sensori dan mampu berkomunikasi dengan orang lain</p> <p><i>Hambatan</i></p> <p>Terdapat gangguan sensori dan untuk berkomunikasi memerlukan bantuan orang lain dalam beraktivitas</p>			<p>Sensori: anak tidak mengalami gangguan</p> <p>Komunikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - mampu mengeluarkan suara, tertawa, tersenyum - kata bermakna: <i>yuk</i>, ya, Tata - ada kontak mata - mengungkapkan keinginan dengan cara menggandeng/ menarik tangan orang lain - melakukan interaksi dengan teman satu kelasnya menggunakan bahasanya sendiri - belum mengerti perintah

			<ul style="list-style-type: none"> - belum mampu berbicara - kadang tidak ada respons sama sekali ketika dipanggil atau diajak berbicara - dalam keadaan senang, anak mampu menirukan kata-kata
<p>Pravokasional dan vokasional</p> <p><i>Mandiri</i></p> <p>Tidak terdapat hambatan dalam hal keterampilan kerja</p> <p><i>Hambatan</i></p> <p>Memerlukan bantuan verbal dan fisik untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pergi ketempat kerja/ latihan 2. Bekerja sesuai jadwal 3. Menggunakan waktu kerja/ latihan 4. Mematuhi aturan 5. Konsentrasi terhadap tugas 6. Menerima perubahan jadwal/rutinitas 7. Mempertahankan prestasi/hasil kerja 8. Menggunakan peralatan 9. Mengikuti instruksi kerja/latihan 			<p>Anak belum memiliki kemampuan pravokasional dan vokasional</p>

DESKRIPSI HASIL ASESMEN

Identitas Anak

Nama anak : Ayu Aprilya Agustina
Tempat/ tanggal lahir : Bantul, 18 April 2007
Jenis kelamin : perempuan
Alamat : Jalan Munggur, Sanggrahan, Condongcatur,
Depok, Sleman, Yogyakarta
Kelas : persiapan
Sekolah : SLB Yapenas

Kemampuan sensorik:

Anak tidak mengalami hambatan pada kemampuan sensorisnya. Pada penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasa tidak mengalami masalah.

Listening skill:

Anak kadang-kadang tidak menjawab ketika dipanggil namanya, namun hal tersebut bukan dikarenakan adanya masalah dalam indera pendengarnya, melainkan karena memang respons yang dimiliki anak sangat terbatas. Anak belum mampu membedakan bunyi dua benda dan mengidentifikasi bunyi/ suara.

Sentuhan:

Anak memiliki kepekaan terhadap rangsang sentuhan, misalnya peka terhadap rasa sakit dan peka terhadap temperature

Penglihatan:

Anak tidak mengalami masalah pada penglihatannya, dibuktikan dengan anak terlihat sangat gembira melihat banyak mainan bola yang berwarna-warni, mengerti gerak tubuh orang lain misalnya ketika meminta anak untuk duduk.

Rasa dan bau:

Anak tidak mengalami masalah pada rasa dan bau.

Kemampuan Motorik:

Kemampuan motorik kasar yang dimiliki anak sudah baik. Anak sudah mampu berjalan, berlari, melompat, berputar, naik-turun tangga sendiri tanpa bantuan orang lain. Namun untuk keseimbangan tubuh anak masih kurang baik, misalnya ketika berlari anak kadang-kadang terjatuh. Anak juga belum mampu meniti papan titian, dan belum mampu berjalan mengikuti garis lurus.

Kemampuan motorik halus yang dimiliki anak masih kurang optimal. Anak sudah mampu memegang, mengambil, menggenggam, dan melempar benda. Anak juga sudah mampu memasukkan benda-benda kedalam wadah atau keranjang namun yang ukurannya besar. Namun kekuatan otot jari anak masih kurang misalnya ketika membuka dan menutup tutup botol dengan cara memutar dan menarik, masih lemah dalam memegang pensil. Anak juga kurang mampu mengkoordinasi antara ibu jari dengan jari telunjuk dengan baik seperti ketidakmampuan anak untuk membuka lembar demi lembar kertas. Koordinasi anatar mata dan tangan juga kurang baik, misalnya belum mampu menutup pulpen, belum mampu memasukkan botol air minum ke dalam bagian tas yang kecil, dan belum mampu memasangkan mainan.

Kemampuan sosial, emosi, dan perilaku:

Anak memiliki kemampuan sosial yang baik, misalnya mau bermain kejar-kejaran dengan teman-temannya ketika jam istirahat, anak sering mengajak bercanda teman satu kelasnya dengan bahasa mereka sendiri. Selain itu, anak juga mudah menerima orang baru.

Anak adalah orang yang mudah berganti suasana hatinya (*moody*). Ketika suasana hati anak sedang senang, anak mau menunjukkan responnya, sedangkan ketika anak sedang dalam suasana hati yang tidak baik, anak tidak menunjukkan respons sama sekali.

Anak termasuk orang yang aktif dalam hal bergerak. Ketika anak merasa bosan dengan kegiatannya, anak akan mengganggu atau menarik temannya untuk diajak bercanda didepan cermin. Anak kadang-kadang masih mengompol atau Buang Air Besar di dalam kelas, belum mampu membersihkan ingus atau air liur. Untuk kemampuan bantu diri, anak masih membutuhkan bantuan orang lain. Kemampuan bantu diri yang dimiliki anak hanya sebatas memakai dan melepas

jilbab, melepas dan memakai sepatu yang tidak bertali, minum dengan gelas dan sedotan. Selain kemampuan tersebut, anak masih membutuhkan bantuan orang lain.

Kemampuan pra-akademik:

Bahasa reseptif yang dimiliki anak sangat terbatas. Anak hanya memiliki konsep namanya dan nama teman sekelasnya. Anak juga belum mengetahui perintah lisan.

Anak belum mampu mengeluarkan bahasa ekspresif. Kata bermakna yang mampu diucapkan anak adalah *yuk*, *ya*, dan *Tata*.

b.Ardita Devira A.

INFORMASI PERKEMBANGAN ANAK

No.	Perkembangan	Keterangan
A.	Identitas Anak	
	Nama	Ardita Devira A.
	Jenis kelamin	Perempuan
	Tempat, tanggal lahir	Sleman, 21 Agustus 2007
	Agama	Islam
	Status Anak	Anak kandung
	Anak ke dari jumlah saudara	pertama (1) dari 3 saudara
	Nama sekolah	Slb Yapenas
	Kelas	persiapan
	Alamat	Jalan Airport Adisucipto, Maguwoharjo, Sleman, Yk
B.	Identitas Orangtua	
	Nama ayah (kandung/tiri/angkat)	Sugeng Raharja
	Tempat, tanggal lahir	Sleman, 28 September 1975
	Agama	Islam
	Pendidikan	SMA/ sederajat
	Pekerjaan	Wiraswasta

	Alamat	Jalan Airport Adisucipto, Maguwoharjo, Sleman, Yk
	Nama ibu (kandung/tiri/angkat)	Siti S
	Tempat, tanggal lahir	Sleman, 17 April 1984
	Agama	Islam
	Pendidikan	SMA
	Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga
	Alamat	Jalan Airport Adisucipto, Maguwoharjo, Sleman, Yk
C.	Riwayat Kelahiran	
1.	Kehamilan	
	Mengalami keguguran sebelumnya?	Tidak
	Merasa sedih/ bingung/ kesal karena	-
	Anak tergolong yang diinginkan?	Ya
	Perkembangan masa kehamilan	Baik
	Penyakit pada masa kehamilan	-
2.	Kelahiran	
	Umur kandungan	Cukup
	Saat kelahiran	Biasa
	Tempat kelahiran	Rumah Sakit
	Ditolong oleh	Dokter
	Gangguan pada saat bayi lahir	-
	Berat badan bayi	2,8 kg
	Panjang bayi	43 cm
3.	Riwayat Makanan	
	Menetek ibu hingga umur	6 bulan
	Minum susu kaleng hingga umur	Sekarang

	Kualitas makanan	Baik
	Kuantitas makanan	Baik
	Kesulitan makan	Ya
	Imunisasi (berapa kali/ apa saja)	Lengkap
	Pemeriksaan/ Penimbangan	Rutin
D.	Toilet Training	
	Dapat mengatur buang air kecil sendiri pada umur	-
	Dilatih dengan cara	-
	Dapat mengatur buang air besar pada umur	-
	Dilatih dengan cara	-
E.	Riwayat Perkembangan Fisik	
	Telungkup	6 bulan
	Duduk	10 bulan
	Berdiri	20 bulan
	Berjalan	22 bulan
	Berbicara kata pertama	-
	Berbicara dengan kalimat lengkap	-
	Naik sepeda roda 3	-
	Naik sepeda roda 2	-
	Status gizi balita	Baik
	Riwayat kesehatan	Baik
	Penggunaan tangan dominan	Kiri
	Kesulitan gerak yang dialami	Melompat, berlari
F.	Riwayat Pendidikan	
	Masuk TK umur	6 tahun
	Kesulitan di TK	berbicara,
	Lama pendidikan di TK	1 tahun
	Masuk SD umur	-
	Pernah tinggal kelas di SD kelas	-

	Kesulitan di SD	-
	Bantuan yang pernah diterima anak	-
	Sikap anak terhadap guru	-
	Sikap anak terhadap sekolah	-
	Pelayanan Khusus yang pernah diterima	-
	Prestasi belajar yang pernah dicapai	-
	Mata pelajaran yang dirasa paling sulit	-
	Mata pelajaran yang dirasa paling disenangi	-
G.	Perkembangan Bahasa	
	Meraban/ berceloteh pada usia	-
	Mengucapkan satu kata yang bermakna kalimat pada umur	-
	Berbicara dengan satu kata bermakna	-
	Berbicara dengan kalimat lengkap sederhana	-
H.	Perkembangan Sosial	
	Hubungan dengan saudara	Baik
	Hubungan dengan teman	Baik
	Hubungan dengna orangtua	Baik
	Hobi	-
	Minat Khusus	-
I.	Harapan Orangtua/ wali selama siswa belajar di Pendidikan Khusus Yapenas:	
	a. Semoga anak saya dapat segera berbicara	
	b. Semoga anak saya bisa mandiri	

ASSESMEN FUNGSIONAL ANAK DENGAN HAMBATAN MENTAL

Nama anak : Ardita D.A

Tempat/ tanggal lahir : Sleman, 21 Agustus 2007

Jenis kelamin : perempuan

Alamat : Jalan Airport Adisucipto, Maguwo Harjo, Sleman,
Yogyakarta

Sekolah : SLB Yapenas

Asesmen fungsional

BIDANG AKTIVITAS KEHIDUPAN	YA	TDK	Keterangan
<p>Lokomosi dan mobilitas</p> <p><i>Mandiri</i></p> <p>4. Bebas berpindah tanpa hambatan</p> <p>5. Bebas berpindah dengan masalah kekurangan motorik (keseimbangan, sensorimotor, alat bantu)</p> <p>6. Mobilitas bebas dengan kursi roda</p> <p><i>Kekurangan</i></p> <p>4. Berpindah dg bantuan orang lain</p> <p>5. Berpindah dg bantuan orang lain menggunakan alat</p> <p>6. Tergantung dg kursi roda</p>			<ul style="list-style-type: none">- anak mampu melakukan mobilitas tanpa bantuan orang lain- sudah dapat berjalan, berlari, berputar, melompat- anak mampu naik-turun tangga sendiri- belum mampu berjalan mengikuti garis lurus- kaki kanan agak bengkok ke dalam
<p>Kemampuan motorik</p> <p><i>Mandiri</i></p> <p>3. Tidak terdapat hambatan berhubungan dengan otot dan rangka</p>			<p>motorik kasar: tidak mengalami hambatan, masih kurang dalam hal keseimbangan</p> <p>motorik halus:</p>

<p>4. Ada hambatan berhubungan dengan otot dan rangka tapi dapat bergerak bebas dengan dan tanpa alat</p> <p><i>Hambatan</i></p> <p>4. Ada kelumpuhan</p> <p>5. Kontraksi otot tidak normal</p> <p>6. Keadaan lain (cacatan)</p>			<p>tidak mengalami masalah anak tidak mengalami gangguan pada koordinasi mata dan tangan, kelenturan dan fleksibilitas, akurasi dan ketepatan serta kelembutan.</p> <p>Dalam hal ini dapat dicontohkan anak sudah mampu memasukkan benang ke dalam lubang manik-manik, mulai dari manik-manik yang besar hingga yang kecil.</p> <p>Anak sudah mampu memegang pensil dengan benar. Pada saat ini anak sedang pada tahap menebalkan garis lurus.</p> <p>Anak dominan menggunakan tangan kiri</p>
<p>Menolong diri</p> <p><i>Mandiri</i></p> <p>Dapat secara mandiri memenuhi kebutuhan sendiri tanpa bantuan</p> <p><i>Hambatan</i></p> <p>Memerlukan bantuan oranglain dalam:</p> <p>7. Berpakaian</p> <p>8. Makan-minum</p> <p>9. Membersihkan badan</p> <p>10. Membersihkan mulut</p> <p>11. Toiletry</p>			<p>Kemampuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melepas jilbab, memakai jilbab, memakai sepatu (memasukkan kaki ke dalam sepatu tanpa mengikat) - minum <p>Ketidakmampuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - memakai baju, rok, celana, kaos kaki - makan sendiri

12. Keterampilan lain			<ul style="list-style-type: none"> - mandi, mencuci tangan dan kaki, kadang masih mengompol dalam kelas, membuang ingus, membersihkan air liur - menyikat gigi - buang air besar dan buang air kecil sendiri
<p>Keterampilan rumah tangga</p> <p><i>Mandiri</i></p> <p>Dapat melakukan tanpa bantuan orang lain</p> <p><i>Hambatan</i></p> <p>Memerlukan bantuan oranglain maupun peralatan khusus dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Membersihkan rumah 5. Mencuci pakaian 6. Menyiapkan makan/minum 			Belum mampu sama sekali
<p>Sensori dan komunikasi</p> <p><i>Mandiri</i></p> <p>Tidak ada gangguan sensori dan mampu berkomunikasi dengan orang lain</p> <p><i>Hambatan</i></p> <p>Terdapat gangguan sensori dan untuk berkomunikasi memerlukan bantuan orang lain dalam beraktivitas</p>			<p>Sensori: anak tidak mengalami gangguan, hanya saja anak belum mampu mengeluarkan suara sama sekali</p> <p>Komunikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mampu tertawa, tersenyum - ada kontak mata

			<ul style="list-style-type: none"> - mengungkapkan keinginan dengan cara memberikan isyarat - melakukan interaksi dengan teman satu kelasnya menggunakan bahasanya sendiri - sudah mampu memahami perintah - belum mampu berbicara
Pravokasional dan vokasional <i>Mandiri</i> Tidak terdapat hambatan dalam hal keterampilan kerja <i>Hambatan</i> Memerlukan bantuan verbal dan fisik untuk: <ul style="list-style-type: none"> 10. Pergi ketempat kerja/ latihan 11. Bekerja sesuai jadwal 12. Menggunakan waktu kerja/ latihan 13. Mematuhi aturan 14. Konsentrasi terhadap tugas 15. Menerima perubahan jadwal/rutinitas 			Pada kemampuan pravokasional, anak sudah mampu meronce namun belum teratur Ketika anak sedang mengerjakan tugas, anak konsentrasi terhadap tugas yang diberikan

16. Mempertahankan prestasi/hasil kerja			
17. Menggunakan peralatan			
18. Mengikuti instruksi kerja/latihan			

DESKRIPSI HASIL ASESMEN

Identitas Anak:

Nama anak : Ardita D.A

Tempat/ tanggal lahir : Sleman, 21 Agustus 2007

Jenis kelamin : perempuan

Alamat : Jalan Airport Adisucipto, Maguwo Harjo, Sleman,
Yogyakarta

Kelas : persiapan

Sekolah : SLB Yapenas

Kemampuan sensorik:

Anak tidak mengalami hambatan pada kemampuan sensorisnya. Pada penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasa tidak mengalami masalah.

Listening skill:

Anak tidak memiliki gangguan pada pendengarannya. Anak mampu memahami bahasa orang lain dan mampu memahami perintah sederhana. Hanya saja anak belum mampu mengeluarkan suara.

Sentuhan:

Anak memiliki kepekaan terhadap rangsang sentuhan, misalnya peka terhadap rasa sakit dan peka terhadap temperatur.

Penglihatan:

Anak tidak mengalami masalah pada penglihatannya, dibuktikan dengan kemampuan koordinasi sensomotoriknya yang baik dan tidak mengalami masalah

Rasa dan bau:

Anak tidak mengalami masalah pada rasa dan bau.

Kemampuan Motorik:

Kemampuan motorik kasar yang dimiliki anak sudah baik. Anak sudah mampu melakukan mobilitas tanpa bantuan. Anak sudah mampu berjalan, berlari, melompat, berputar, naik-turun tangga sendiri. Namun untuk keseimbangan tubuh anak masih kurang baik, misalnya ketika berlari anak kadang-kadang terjatuh. Anak juga belum mampu meniti papan titian, dan belum mampu berjalan mengikuti garis lurus. Hal itu disebabkan karena kaki kanan anak agak bengkok ke dalam.

Kemampuan motorik halus yang dimiliki anak masih sudah baik. Anak sudah mampu memegang, mengambil, menggenggam, dan melempar benda, memasukkan benda-benda kedalam wadah atau keranjang, meronce manik-manik, dan sudah mampu memegang pensil dengan benar. Anak tidak mengalami masalah pada koordinasi mata dan tangan, fleksibilitas dan keluwesan tangan, ketepatan serta akurasi dan kelembutan. Kekuatan atarjari juga sudah baik.

Kemampuan sosial, emosi, dan perilaku:

Kemampuan sosial anak sudah baik. Anak mau dan mampu bergaul dengan teman-temannya, misalnya pada saat istirahat anak bermain berkejaran dengan teman-teman yang berbeda kelas. Ketika di dalam kelas, anak juga sering mengajak bermain temannya. Anak sering menarik tabgan temannya untuk diajak bermain di depan cermin. Anak melakukan komunikasi dengan cara memberikan isyarat.

Emosi anak masih labil. Ketika keinginan anak tidak dituruti, anak kadang-kadang marah dan tetap memaksa.

Anak memiliki perilaku yang aktif. Anak mampu berkonsentrasi ketika diberikan pekerjaan, namun ketika anak merasa bosan biasanya anak mencari perhatian atau kegiatan lain misalnya mengganggu temannya, berlari-lari di depan cermin, melepas jilbab, menarik teman dan sebagainya. Selain itu, dalam melakukan aktivitas anak dominan dengan menggunakan tangan kiri. Namun begitu, anak sangat tertarik untuk menirukan seseorang, misalnya menirukan guru menulis di papan tulis.

Kemampuan pra-akademik:

Anak sudah mampu memahami perintah sederhana. Anak mengungkapkan keinginannya dengan cara memberikan isyarat dengan tangan, karena anak belum mampu mengeluarkan suara sama sekali. Kemampuan motorik halus anak juga baik, sehingga anak mampu berkembang dengan tidak begitu tertinggal. Pada saat ini kemampuan praakademik anak adalah pada tahap menebalkan garis lurus dan menebalkan bentuk-bentuk bangun datar seperti segitiga, segiempat dan trapesium.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dilaksanakan melalui praktek mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Kegiatan mengajar dibagi menjadi dua yaitu:

1. Kegiatan Mengajar Terbimbing

Kegiatan / praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan dari guru pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Pembelajaran, Media Pembelajaran, Alokasi Waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek mengajar terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru pembimbingnya masing-masing. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum praktikan mengajar di kelas mengenai materi yang akan diampu di kelasnya, selain juga melalui pemberian contoh-contoh perangkat pembelajaran seperti RPP. Bimbingan juga dilakukan setelah praktikan mengajar di kelas atau disebut dengan evaluasi. Guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan yang lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktek mengajar antara lain:

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media, maupun mental.
2. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

3. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses pembelajaran.
4. Membuat hasil analisis tugas harian.

2. Kegiatan Mengajar Mandiri

Kegiatan PPL II dilaksanakan setelah memasuki tahun ajaran baru yaitu 2014/2015 sehingga dengan kata lain, subjek yang sebelumnya diobservasi pada kelas persiapan sudah naik kelas menjadi kelas 1 SDLB. Namun ada satu hambatan yang dialami oleh praktikan yaitu pemisahan kelas antara kedua objek yang telah diobservasi sehingga waktunya tidak memungkinkan untuk menangani masalah 2 subjek dengan kelas yang berbeda. Oleh karena itu, praktikan memutuskan untuk mengambil 1 objek yaitu Ayu Aprilya dengan 2 masalah yaitu akademik dan motorik halus agar tidak terjadi kekurangan waktu dalam pelaksanaan mengajar.

Sebelum mengajar, hal yang penting untuk diperhatikan adalah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

a. Pendahuluan

- 1) Memberikan apersepsi atau materi pengantar
- 2) Memberikan motivasi belajar
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

- 1) Eksplorasi
- 2) Elaborasi
- 3) Konfirmasi

c. Penutup

- 1) Memberikan kesimpulan materi
- 2) Mengapresiasi peserta didik
- 3) Memberikan tugas kepada peserta didik
- 4) Evaluasi pembelajaran
- 5) Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya

Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu 1 kelas, yaitu kelas I SDLB dan dimulai dari tanggal 20 Agustus 2014 hingga tanggal 9 September 2014. Jadwal harian mengajar adalah sebagai berikut:

No	Hari, Tanggal	Kelas	Pukul	Materi yang disampaikan (kegiatan siswa)
1	Rabu, 20 Agustus 2014	1 SDLB	07.30- 10.00	Identitas diri dan pengenalan diri
2	Senin, 25 Agustus 2014	1 SDLB	07.30- 10.00	Mengenal bagaian anggota tubuh: Mata
3	Selasa, 26 Agustus 2014	1 SDLB	07.30- 10.00	Mengenal anggota bagian tubuh: hidung
4	Rabu, 27 Agustus 2014	1 SDLB	07.30- 10.00	Mengenal anggota bagian tubuh: telinga
5	Senin, 1 September 2014	1 SDLB	07.30- 10.00	Mengenal anggota bagian tubuh: mulut
6	Selasa, 2 September 2014	1 SDLB	07.30- 10.00	Mengenal anggota bagian tubuh: tangan
7	Rabu, 3 September 2014	1 SDLB	07.30- 10.00	Mengenal anggota bagian tubuh: kaki
8	Kamis, 4 September 2014	1 SDLB	07.30- 10.00	Pengenalan unsur-unsur rupa pada bentuk alam ke dalam karya seni rupa 2 dimensi
9	Senin, 8 September 2014	1 SDLB	07.30- 10.00	Mengenal anggota bagian tubuh: jari
10.	Selasa, 9 September 2014	1 SDLB	07.30- 10.00	Mengenal anggota bagian tubuh: jari

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan PPL dapat menambah wawasan dalam mengembangkan potensi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktek mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran. Berikut penjelasan mengenai analisis hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan:

1. Praktik I

Praktik I dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Agustus 2014 dengan tema diriku dan mengintegrasikan antara mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS. Materi yang diberikan adalah mengenai pemahaman identitas diri dan pengenalan diri. Media yang digunakan yaitu cermin dan gambar/foto anak. Berdasarkan hasil evaluasi anak mengalami peningkatan terhadap kemampuan pemahaman mengenai dirinya. Anak mampu menunjukkan gambar/foto dirinya tanpa bantuan dan dengan bantuan guru mampu menyebutkan nama dirinya.

2. Praktik II

Praktik II dilaksanakan pada hari Senin, 25 Agustus 2014 dengan tema diriku. Mata pelajaran yang diintegrasikan adalah IPA dan matematika. Materi yang diberikan adalah mengenal bagian tubuh yaitu mata. Media yang digunakan adalah gambar tubuh secara lengkap dan gambar mata. Berdasarkan hasil evaluasi, anak mampu menunjukkan gambar dan menyebutkan nama bagian tubuh tersebut dengan bantuan guru, namun anak masih belum mampu menunjukkan matanya sendiri baik secara langsung ataupun dengan cermin. Anak juga belum mampu menghitung dan menyebutkan jumlah mata.

3. Praktik III

Praktik III dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Agustus 2014 dengan tema diriku. Mata pelajaran yang diintegrasikan adalah IPA dan matematika. Materi yang diberikan adalah mengenal bagian tubuh yaitu hidung. Media yang digunakan adalah video interaktif, gambar bagian tubuh secara lengkap, dan gambar hidung. Berdasarkan hasil evaluasi, anak mampu menunjukkan hidungnya

tanpa bantuan guru, anak mampu menunjukkan gambar hidung dan menyebutkan nama gambar dengan bantuan guru. Namun anak belum mampu menghitung dan menyebutkan jumlah hidung.

4. Praktik IV

Praktik IV dilaksanakan pada hari Senin, 27 Agustus 2014 dengan tema diriku. Mata pelajaran yang diintegrasikan adalah IPA dan matematika. Materi yang diberikan adalah mengenal bagian tubuh yaitu telinga. Media yang digunakan adalah video interaktif, gambar bagian tubuh secara lengkap, dan gambar telinga. Berdasarkan hasil evaluasi, anak mampu menunjukkan telinga dan menunjukkan gambar telinga serta menghitung jumlahnya dengan bantuan guru, namun anak belum mampu menyebutkan nama bagian tubuh tersebut tanpa ataupun dengan bantuan guru.

5. Praktik V

Praktik V dilaksanakan pada hari Senin, 1 September 2014 dengan tema diriku. Mata pelajaran yang diintegrasikan adalah IPA dan matematika. Materi yang diberikan adalah mengenal bagian tubuh yaitu mulut. Media yang digunakan adalah boneka, gambar bagian tubuh secara lengkap, dan gambar mulut. Berdasarkan hasil evaluasi, anak mampu menunjukkan gambar mulut tanpa bantuan guru, anak mampu menunjukkan mulut dan menyebutkan fungsinya (*maem, mimik*) dengan bantuan guru, serta menyebutkan jumlah mulut dengan bantuan guru. Namun, anak belum mampu menyebutkan nama bagian tubuh tersebut.

6. Praktik VI

Praktik VI dilaksanakan pada hari Selasa, 2 September 2014 dengan tema diriku. Mata pelajaran yang diintegrasikan adalah IPA dan matematika. Materi yang diberikan adalah mengenal bagian tubuh yaitu tangan. Media yang digunakan adalah boneka, gambar bagian tubuh secara lengkap, dan gambar tangan. Berdasarkan hasil evaluasi, anak sudah mampu menunjukkan kedua tangannya tanpa bantuan guru, dengan bantuan guru mampu menunjukkan gambar dan menyebutkan nama gambar, serta menyebutkan fungsi tangan yaitu untuk salim dan toss. Namun anak belum mampu menghitung jumlah tangan.

7. Praktik VII

Praktik VII dilaksanakan pada hari Rabu, 3 September 2014 dengan tema diriku. Mata pelajaran yang diintegrasikan adalah IPA dan matematika. Materi yang diberikan adalah mengenal bagian tubuh yaitu kaki. Media yang digunakan adalah boneka, gambar bagian tubuh secara lengkap, dan gambar kaki. Berdasarkan hasil evaluasi anak sudah mampu menunjukkan kakinya dengan cara menghentakkan kaki, mampu menunjukkan gambar dan menyebutkan nama gambar dengan bantuan guru. Namun anak belum mampu menghitung dan menyebutkn jumlah kaki.

8. Praktik VIII

Praktik VII dilaksanakan pada hari Kamis, 4 September 2014 dengan tema diriku. Mata pelajaran yang diintegrasikan adalah IPA dan kesenian. Materi yang diberikan adalah mengenal unsur-unsur rupa pada bentuk alam ke dalam karya seni rupa 2 dimensi. Kegiatannya berupa menggunting gambar orang dengan 2 warna berbeda, menggolongkan 2 warna, dan menempelkan gambar tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi anak sudah mampu menunjukkan beberapa bagian tubuh beserta namanya dengan batuan guru. Namun anak belum mampu membedakan warna, belum mampu menggunting, dan belum mampu menempelkan gambar.

9. Praktik IX

Praktik IX dilaksanakan pada hari Senin, 8 September 2014 dengan tema diriku. Mata pelajaran yang diintegrasikan adalah IPA dan matematika. Materi yang diberikan adalah mengena bagian tubuh yaitu jari. Media yang digunakan adalah benda konkret, gambar bagian tubuh secara lengkap, gambar jari, dan lagu. Berdasarkan hasil evaluasi, dengan bantuan guru, anak sudah mampu menunjukkan ibu jari dan jari telunjuk. Untuk jari tengah, jari manis, dan jari kelingking anak belum mampu menunjukkan.

10. Praktik X

Praktik IX dilaksanakan pada hari Selasa, 9 September 2014 dengan tema diriku. Mata pelajaran yang diintegrasikan adalah IPA dan matematika. Materi yang diberikan adalah mengenal bagian tubuh yaitu jari. Media yang digunakan adalah benda konkret, gambar bagian tubuh secara lengkap, gambar

jari, dan lagu. Berdasarkan hasil evaluasi anak belum mampu menghitung dan menyebutkan jumlah jarinya.

Refleksi hasil pelaksanaan dilihat dari penggunaan media pembelajaran antara lain:

1. Media benda konkret

Media yang digunakan adalah bagian tubuh anak dan juga cermin. Tujuannya anak dapat mengamati dan memahami bentuk, letak, ataupun jumlah bagian tubuhnya secara langsung. Media benda konkret diterapkan di hampir setiap pertemuan. Media konkret ini efektif untuk mengenalkan bagian-bagian tubuh.

2. Media semi konkret

Media yang dipilih adalah boneka miniatur manusia. Media boneka ini termasuk media semi konkret sehingga diharapkan anak mampu meningkatkan persepsinya terhadap benda. Dari hasil pelaksanaan dapat diketahui bahwa penggunaan media ini sudah efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya respons anak dan persepsi anak terhadap bagian-bagian tubuh.

3. Media semi abstrak

Media yang dipilih adalah video interaktif yang berupa gambar bergerak beserta dengan penjelasannya. Media ini dipilih selain untuk meningkatkan respons anak juga untuk meningkatkan persepsi anak terhadap bentuk, nama, dan fungsi dari bagian anggota tubuh. Berdasarkan hasil pelaksanaan dapat diketahui bahwa penggunaan media ini sudah efektif. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya respons dan persepsi anak terhadap wujud dan nama anggota bagian tubuh.

4. Media abstrak

Media yang dipilih adalah kartu gambar yang merupakan satu paket gambar dengan tema tertentu, misalnya kartu gambar bagian tubuh, kartu gambar hewan, kartu gambar buah-buahan, dan sebagainya. Media gambar termasuk media abstrak. Praktik yang telah dilaksanakan mengambil tema diriku sehingga kartu gambar yang digunakan adalah kartu gambar bagian-bagian tubuh manusia. Dari hasil pelaksanaan dapat diketahui bahwa media

gambar masih kurang efektif apabila diterapkan pada anak yang kemampuan persepsinya masih sedikit. Hal tersebut dikarenakan anak belum memiliki persepsi untuk menyamakan antara benda konkret dengan gambar.

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, masih ditemukan beberapa hambatan antara lain:

- a. Pelaksanaan PPL II memasuki tahun ajaran baru 2014/2015 sehingga terjadi pemisahan kelas antara kedua objek yang sudah diobservasi pada PPL I.
- b. Respons yang ditunjukkan oleh anak sangat sedikit.
- c. Anak belum mampu berkomunikasi dan melakukan perintah sederhana.
- d. Perhatian anak diluar kelas lebih banyak dibandingkan dengan perhatiannya terhadap materi yang diberikan di dalam kelas.

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengatasi masalah pemisahan kelas, praktikkan mengambil satu objek dengan memfokuskan pada 2 masalah yaitu masalah akademik dan masalah motorik halus.
- b. Untuk meningkatkan respons anak yang sedikit, praktikkan menggunakan berbagai jenis media yang mungkin jarang dijumpai oleh anak sehingga anak menjadi tertarik.
- c. Untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi, praktikkan lebih sering mengajak berbicara, menunjukkan berbagai ekspresi serta berusaha mencari dan memfokuskan ucapan anak menjadi satu kata bermakna.
- d. Untuk memfokuskan perhatian anak, praktikkan telah melakukan pembelajaran di luar kelas agar anak tidak merasa jenuh di dalam kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SLB Yapenas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengalaman, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran dan urusan kependidikan sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP UNY
 - a. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
 - b. Perlu peningkatan koordinasi antara LPPMP, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.
2. Bagi Pihak SLB Yapenas
 - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
 - b. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PPL, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL

- a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi/ilmu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
- b. Perlu koordinasi dengan pihak sekolah agar program dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
- c. Perlu kepekaan terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.
- d. Dalam menyampaikan materi perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif serta dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP
UNY